

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 14 JAKARTA UTARA
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**

**Disusun Oleh :
Whisnu Yudha Anggara
1304015541**

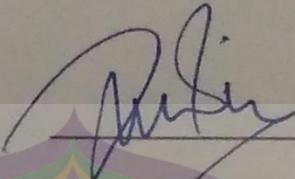
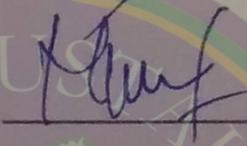
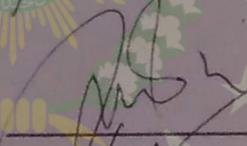
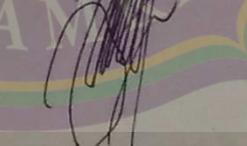
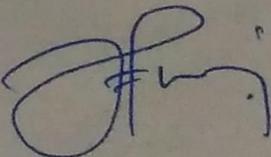


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 14 JAKARTA UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Whisnu Yudha Anggara, NIM 1304015541

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		<u>4/3 2020</u>
<u>Penguji I</u> Nora Wulandari, M.Farm., Apt.		<u>23-09-2019</u>
<u>Penguji II</u> Tuti Wiyati, M.Sc., Apt.		<u>18-09-2019</u>
<u>Pembimbing I</u> Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		<u>23-09-2019</u>
<u>Pembimbing II</u> Zainul Islam, M.Farm., Apt.		<u>23-09-2019</u>
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi Kori Yati, M.Farm., Apt.		<u>23/9 19</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **24 Agustus 2019**

Abstrak

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 14 JAKARTA UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019

Whisnu Yudha Anggara
1304015541

Penanganan dan pencegahan penyakit tidak dapat dilepaskan dari tindakan terapi menggunakan obat. Penggunaan obat yang benar dapat memberikan manfaat yang optimal namun pada penggunaan yang keliru obat dapat pula memberikan efek merugikan. Efek merugikan ini dapat sangat berbahaya apabila sampai terjadi terhadap siswa-siswi sekolah yang mulai mencoba menggunakan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMP Muhammadiyah Jakarta Utara. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 219 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 139 responden (63,47%) masuk ke dalam kategori cukup tahu, kemudian sebanyak 64 responden (29,22%) masuk ke dalam kategori tahu dan sebanyak 16 responden (7,30%) masuk ke dalam kategori kurang tahu. Tingkat pengetahuan tentang obat pada siswa SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara tahun ajaran 2018/2019 masuk ke dalam kategori cukup tahu dengan persentase sebesar (63,47%) dengan jumlah responden sebanyak 139 siswa.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Obat, Siswa SMP.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul: **“TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG OBAT PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 14 JAKARTA UTARA TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan Skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Oleh karena itu, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
3. Ibu Dra. Sri Nevi Gantini, M.Si., selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Farm., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
6. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Ketua Program Studi FFS UHAMKA.
7. Ibu Vera Ladeska, S.Si., Apt., selaku Pembimbing Akademik, yang telah banyak membantu dan memberikan semangat.
8. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M. Si., selaku pembimbing I dan Bapak apt. Zainul Islam, M.Farm., selaku pembimbing II yang senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan skripsi. Terimakasih atas arahan serta ilmu dan masukan-masukan selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
10. Serta seluruh staff Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atas bantuannya dalam skripsi ini.
11. Tidak lupa Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PD Muhammadiyah 14 Jakarta Utara, guru-guru SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara dan siswa-siswi SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara yang telah membantu dan memberikan waktu dalam melakukan penelitian.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 31 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
B. Teori Mengenai Obat	6
C. Populasi dan Sampel	14
D. Kerangka Berfikir	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	17
B. Pola Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Kriteria Sampling	17
E. Metode Pengumpulan Data	18
F. Instrumen Penelitian	18
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	19
H. Teknik Analisa Data	20
I. Definisi Operasional	20
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Proses Penelitian	22
B. Penyajian Data	22
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Alat Ukur	18
Tabel 2. Kriteria Penilaian Pengetahuan	20
Tabel 3. Persentase Usia Responden	21
Tabel 4. Persentase Tempat Memperoleh Obat	23
Tabel 5. Persentase Sumber Informasi yang Diperoleh	24
Tabel 6. Kriteria Penilaian	25
Tabel 7. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Mendapatkan Obat	26
Tabel 8. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Penggolongan Obat	26
Tabel 9. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Penggunaan Obat	27
Tabel 10. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Logo Obat	28
Tabel 11. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Efek Samping Obat	29
Tabel 12. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Menyimpan Obat	29
Tabel 13. Pengetahuan Berdasarkan Indikator Cara Membuang Obat	30



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penandaan Obat Bebas	8
Gambar 2. Penandaan Obat Bebas Terbatas	8
Gambar 3. Peringatan Obat Bebas Terbatas	8
Gambar 4. Penandaan Obat Keras dan Psikotropika	9
Gambar 5. Penandaan Obat Narkotika	9
Gambar 6. Kerangka Berfikir	16
Gambar 7. Diagram Batang Persentase Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara Terhadap Obat	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian di SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara	36
Lampiran 2. Informed Consent	37
Lampiran 3. Hasil Uji Validasi Alat Ukur Penelitian	38
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian	40
Lampiran 5. Kuesioner	41
Lampiran 6. Perhitungan Skor Tingkat Pengetahuan Obat	45
Lampiran 7. Hasil Data Tingkat Pengetahuan Tentang Obat pada Siswa SMP Muhammadiyah 14 Jakarta Utara	46



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Undang-undang RI No 36 Tahun 2009). Masyarakat sering mendapatkan informasi obat melalui iklan obat, baik dari media cetak maupun media elektronik dan ini merupakan jenis informasi yang paling berkesan karena sangat mudah ditangkap serta sifatnya komersial. Ketidaktepatan suatu iklan obat yang mudah diterima oleh masyarakat salah satunya adalah tidak adanya informasi mengenai kandungan bahan aktif. Dengan demikian apabila hanya mengandalkan jenis informasi ini masyarakat akan kehilangan informasi yang sangat penting yaitu jenis obat yang dibutuhkan untuk mengatasi gejala sakitnya. Akibat langsung yang dapat dirasakan adalah meningkatnya pola konsumsi obat di rumah tangga dengan seringnya didapatkan pemakaian beberapa nama dagang obat yang ternyata isinya persis sama. Dipandang dari segi ekonomi hal ini merupakan suatu pemborosan, selain itu dampak lain yang juga dapat diukur dengan uang adalah risiko terhadap kesehatan. Hal ini dapat terjadi, karena mungkin penggunaan obat secara salah dalam waktu yang lama, dan adanya risiko kontraindikasi sehingga tujuan baik dari pengobatan dapat berubah menjadi bencana (Depkes RI 2008).

Anak pada umumnya sudah akrab dengan konsep penyakit dan pengobatannya sehingga anak sebenarnya dapat memiliki peran aktif dalam penggunaan obat (Hameen 2006). Sikap terhadap obat-obatan yang terbentuk pada usia muda dapat mempengaruhi penggunaan obat-obatan nanti di masa dewasa. literatur telah menunjukkan bahwa remaja mendapatkan informasi mengenai obat-obatan dari berbagai sumber seperti : dokter, apoteker, anggota keluarga, teman, media, guru dan sisipan paket obat (Eldado 2013). Tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku pengobatan yang aman, tepat, dan rasional.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin rasional dan berhati-hati dalam memilih obat untuk pengobatan. Artinya, semakin baik pengetahuan, sikap tentang pengobatan maka semakin rasional pula perilaku pengobatan, demikian juga sebaliknya (Handayani 2010).

Informasi yang minim ini mengakibatkan banyak masyarakat yang sudah sedari dini mulai menggunakan obat-obatan yang didapatkan secara bebas bukan hanya untuk pengobatan namun juga digunakan untuk hal-hal negatif. Data dari hasil penelitian yang dilakukan Windayanti dkk.(2015) di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Periode Januari 2012-Desember 2013 tentang ketergantungan obat, bahwa pasien paling banyak berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu dengan persentase sebesar 36,8% atau sebanyak 14 orang dari 38 pasien yang diteliti. Bila dilihat dari umur pasien paling banyak menggunakan obat-obatan pertama kali pada usia 11-19 tahun yaitu dengan persentase 50,0%. Penggunaan obat merupakan bagian dari mata rantai yang tidak terpisahkan dari kegiatan upaya kesehatan. Dalam hal ini, aspek penggunaan obat diletakkan dalam konteks dukungan terhadap tingkat pengetahuan penggunaan obat yang baik dan benar (Zeenot 2013).

Penggunaan obat yang tidak rasional sudah tentu memberikan dampak negatif yang sangat besar baik dampak klinik maupun dampak ekonomi (Eldado 2014). Dimensi obat sangat luas sehingga penggunaannya berdampak langsung kepada kesehatan masyarakat, termasuk pada kelompok usia anak-anak dan remaja, apalagi anak-anak rentan terhadap masalah yang ditimbulkan akibat penggunaan obat (Lindel 2014). Penggunaan OTC dalam swamedikasi meningkat dinegara maju dan berkembang. Sekitar 50% anak di finlandia telah melakukan praktek swamedikasi dimana 17% menggunakan OTC. Anak-anak dan remaja adalah masa krusial karena kebanyakan praktek swamediasi biasanya dimulai pada masa remaja, yang merupakan masa belajar di sekolah menengah (Siponen.S 2014)

Melihat beragam penggunaan obat yang mengancam bagi generasi muda, maka perlu dilakukan penelitian kepada suatumasyarakat terutama kalangan generasi muda mengenai pengetahuan tentang obat khususnya pada siswa sekolah menengah pertama Muhammadiyah 14 Jakarta Utara.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Obat Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 14 Jakarta Utara Tahun Ajaran 2018/2019?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui tingkatpengetahuantentang penggunaan obat di SMP Muhammadiyah 14 jakarta utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis, meliputi :

1. Memberikan dan menambah wawasan siswa sekolah menengah tentang pengetahuan obat.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang obat, mewujudkan komunitas dan lingkungan sekolah yang sehat.
3. Sebagai evaluasi untuk pemerintah, instansi yang terkait serta tenaga medis yang bersangkutan agar dapat memberikan penyuluhan tentang hal tersebut. Agar siswa SMP ini dapat ikut serta memberikan informasi ini kepada keluarga serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. 2011. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA (Return on Asset) pada perusahaan manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2006 – 2009*, Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Ansel, H.C., 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Asmanizar, Iis Aisyah, Edisi keempat. UI Press: Jakarta.
- Anief, M. 2003. *Apa yang perlu diketahui Tentang Obat* cetakan keempat. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bobak, M, Irene. 2005 *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. Alih bahasa : Maria A. Wijayarini. Jakarta : EGC
- Departemen kesehatan RI, 2007. *Pedoman penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI, 2006, *Pedoman Konseling Pelayanan Kefarmasian di Sarana Kesehatan*, Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Depkes RI, 2009, *Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian* Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Eldado, A. S. Saudi School Student's Knowledge, Attitude and Practice Toward Medicines. *Saudi Pharmaceutical Journal*. 2013;22;213-218.
- Hämeen-Anttila, K., Juvonen, M., Ahonen, R., Bush, P. J., & Airaksinen, M. (2006). How well can children understand medicine related topics?. *Patient Education and Counseling*, 60(2), 171-178.
- Kementrian kesehatan RI. 2014 *Farmakope indonesia Edisi 5*. Jakarta : hlm 1644 – 1646
- Lindell L. 2014. *Use Of Medicine In Children, A Perspective On Drug Related Problem*. Disertasi. University Of Eastern Finland
- Menacker, F., Aramburuzabala, P., Minian, N., Bush, P. J., & Bibace, R. (1999). Children and medicines: what they want to know and how they want to learn. *Journal of Social and Administrative Pharmacy*, 16(1), 38-52.
- Notoatmodjo S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Rhineka Cipta. Hlm 84-92, 129-134, 138, 145.

- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta. PT. Rhineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI.1993 Nomor 919/MENKES/PER/X/1993 *Tentang Kriteria Obat yang dapat Diserahkan Tanpa Resep*. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI
- Priyanto, L Batubara. 2010. *Farmakologi dasar untuk mahasiswa farmasi keperawatan*. Edisi II. Jakarta. Leskonfi. Hlm 9
- Singarimbun, Masri dan Sofian E. 2011. *Metode Penelitian Survei Jakarta: LP3ES*.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian Bandung* : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta. Hlm 61-70, 348-357.
- Sudijono A.2009.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.Hlm.50
- Siponen S. 2014. *Children's Health, Self Care and The Use Of Self Medication* Disertasi. University Of Eastern Finland
- Supardi S, surahman. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta. Trans Info Media. Hlm 82-100.
- Undang-undang RI. 2009. *Tentang Narkotika* www.binfar.kemkes.go.id
Diakses 2 Agustus 2018
- Zeenot S. 2013. *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta.D-Medika. Hlm 107-138, 36-50.